

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang tidak henti-hentinya. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa dapat belajar sepenuhnya sehingga mereka dapat mengembangkan kekuatan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian diri, dan keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat dan diri mereka sendiri (Hamid Darmadi, dkk., 2018:2). Salah satunya Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, karena memberikan siswa kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui kegiatan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dipilih dengan cermat.

Pendidikan jasmani merupakan bidang yang mempelajari gerakan, olahraga, dan aktivitas fisik dalam pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, dan keterampilan motorik siswa, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, kerja sama, dan sportif dalam diri mereka sendiri dan dengan siswa lainnya. Pendidikan jasmani biasanya terdiri dari dua bagian utama: teori dan praktik. Bagian teori membahas anatomi, fisiologi, dan teori olahraga, sedangkan bagian praktik menekankan apa yang dilakukan siswa saat berolahraga dan berlatih (Tauhidan & Ramadan, 2022).

Sepak bola merupakan salah satu materi pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan psikomotor siswa (Wicaksono et al., 2020). Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan melakukan gerakan secara terkoordinasi, tepat, efektif, dan efisien melalui penguasaan keterampilan motorik (Sudjana, 2017). Dalam permainan sepak bola, kemampuan psikomotor diwujudkan melalui penguasaan teknik dasar, seperti *passing*, *dribbling*, *controlling*, dan *shooting*. Penguasaan teknik-teknik tersebut memerlukan koordinasi gerak, keseimbangan, ketepatan, serta kecepatan agar dapat diterapkan secara efektif dalam permainan (Sulistio et al., 2019; Handoko, 2018). Oleh karena itu, pembelajaran sepak bola tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman terhadap konsep permainan, tetapi juga meningkatkan keterampilan gerak siswa agar mampu menerapkan teknik dasar secara benar dalam situasi permainan (Wicaksono et al., 2020).

Sepak bola memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan motorik siswa, salah satu penguasaan teknik dasar untuk bermain sepak bola ialah *passing*. Kemampuan melakukan *passing* yang baik menuntut penguasaan keterampilan gerak (psikomotor), seperti koordinasi antara mata dan kaki, keseimbangan tubuh, ketepatan arah bola, serta kekuatan tendangan yang disesuaikan dengan jarak sasaran. Semakin baik kemampuan psikomotor siswa, semakin baik pula kualitas *passing* yang dihasilkan sehingga aliran bola dalam permainan dapat berlangsung secara efektif. Oleh karena itu, pembelajaran *passing* perlu diberikan melalui latihan yang sistematis dan berulang agar siswa

mampu melakukan gerakan passing dengan teknik yang benar, akurat, dan konsisten sesuai dengan tujuan pembelajaran sepak bola (Muhajir, 2017). Kemampuan passing menjadi salah satu faktor penting dalam permainan sepak bola karena berperan dalam menjaga penguasaan bola, membangun kerja sama antarpemain, dan menyusun serangan secara efektif. Oleh sebab itu, penguasaan teknik passing, terutama passing jarak pendek, menjadi keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap pemain (Handoko, 2018; Sulistio et al., 2019)

Permasalahan yang ditemukan peneliti dalam pembelajaran sepak bola di SDN Gunung Sahari Utara 01 Jakarta adalah masih rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan passing pada situasi permainan. Berdasarkan hasil nilai awal terhadap 32 siswa kelas V, sebanyak 20 siswa (63%) belum mampu melakukan passing dengan tepat, sedangkan 12 siswa (37%) sudah mencapai kemampuan yang diharapkan. Kesulitan siswa terlihat dari kurang tepatnya arah operan, kurangnya kontrol bola, serta rendahnya kemampuan bekerja sama saat permainan berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan passing siswa masih perlu ditingkatkan melalui metode pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan metode permainan target untuk membantu siswa meningkatkan ketepatan dan kemampuan passing dalam permainan sepak bola.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 22 april dapat dilihat rendahnya kemampuan passing siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya kesempatan siswa untuk menerapkan teknik passing dalam situasi permainan yang sebenarnya. Pembelajaran yang masih berfokus

pada latihan teknik secara terpisah menyebabkan siswa kurang memahami kapan dan bagaimana melakukan passing sesuai kondisi permainan. Selain itu, sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga siswa kurang maksimal dalam melakukan aktivitas. Akibatnya, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memberikan umpan kepada teman dengan tepat, membaca situasi permainan, serta membangun kerja sama saat bermain. Siswa juga masih kurang memahami pentingnya ketepatan passing sebagai bagian dari strategi permainan sepak bola. Padahal, passing merupakan salah satu teknik dasar yang memiliki peran penting dalam menjaga penguasaan bola dan membangun serangan. Dalam permainan sepak bola terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai pemain, seperti passing, control, dribbling, shooting, heading, intercepting, sliding tackle, throw in, dan goal keeping (Utomo et al., 2021).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan keterampilan siswa secara maksimal. Dipercaya bahwa penggunaan alat bantu dan metode permainan Pendidikan Jasmani di sekolah dapat membantu siswa belajar lebih baik dan lebih efektif. Metode permainan target merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan aktivitas bermain dengan sasaran tertentu sehingga siswa dituntut untuk melakukan gerakan secara tepat, terarah, dan akurat. Dalam pembelajaran sepak bola, metode ini dapat diterapkan melalui berbagai bentuk permainan yang mengharuskan siswa melakukan passing menuju target yang telah ditentukan. Penerapan metode permainan target mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan

berpusat pada siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan Gerak siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Nuriawati, Suroto, Tuasikal, & Setyorini, 2020).

Penerapan metode permainan target dinilai mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan keterampilan *passing* sepak bola. Oleh karena itu, metode permainan target layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola (Nuriawati et al., 2020).

Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi berupa metode pembelajaran melalui permainan target untuk meningkatkan penguasaan teknik sekaligus memperbaiki posisi ketika ingin melakukan *passing* dan akurasi *passing*. Metode pembelajaran dengan permainan target ini dipilih agar dapat menjadi variasi dalam proses belajar mengajar, sehingga lebih menarik bagi siswa. Selain itu, permainan target juga merupakan metode yang mudah digunakan dan terjangkau.. Diharapkan melalui metode pembelajaran yang coba digunakan, kemampuan *passing* siswa dapat meningkat dan diharapkan bisa memberikan pembelajaran meningkatkan minat siswa karena hasil yang optimal harus didukung oleh pembelajaran yang tepat dan benar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan luasnya identifikasi masalah yang ada, maka peneliti membatasi masalah membuat: Upaya meningkatkan kemampuan *passing* dalam pembelajaran sepak bola melalui metode permainan target pada siswa SDN Gunung Sahari Utara 01 Jakarta.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimanakah peningkatan kemampuan *passing* sepak bola melalui penerapan metode permainan target?”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan jasmani, khususnya dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* sepak bola melalui metode permainan target.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keterampilan *passing* sepak bola
- 2) Meningkatkan keaktifan dan motivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai referensi dalam memilih metode pembelajaran yang efektif

- 2) Membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani
- 2) Meningkatkan prestasi siswa di bidang olahraga

d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian Sebagai bekal untuk penelitian selanjutnya.



Intelligentia - Dignitas